



**Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITB**  
**Ringkasan**

SK MWA ITB No. 015/SK/K01-MWA/2007

**Mewujudkan**  
**Institut Teknologi Bandung**  
**Kelas Dunia**





## Pengantar

Dokumen ini adalah ringkasan (*executive summary*) dari dokumen Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Bandung (Ketetapan Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007), yang dimaksudkan untuk difahami oleh masyarakat lebih luas, termasuk oleh masyarakat ITB. Dokumen Rencana Induk Pengembangan ITB, yang memuat arah strategis rencana pengembangan jangka panjang ITB (*long term strategic intend*) hingga tahun 2025, disusun dengan semangat untuk terwujudnya tanggung jawab ITB sebagai perguruan tinggi yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Keberhasilan dari perwujudan ITB dengan pengakuan kelas dunia (*World Class University*) sangat bergantung pada pemahaman serta komitmen para pelaku ITB sendiri terhadap tanggung jawab ITB di atas.

Penyebaran dari dokumen ini juga dimaksudkan untuk menjangkau pendapat *stake holder* sebagai pertimbangan implementasi serta bahan evaluasi dan koreksi sehingga ITB mempunyai dokumen rencana pengembangan yang hidup, yang mampu menyesuaikan dengan berbagai perubahan ke depan. Dengan demikian ITB ke depan dapat memberikan kontribusinya secara maksimum bagi terwujudnya daya saing dan martabat bangsa Indonesia yang berhadapan dengan berbagai tantangan kemajuan dunia.

Majelis Wali Amanat ITB Mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Satuan Tugas Penyusunan Rencana Induk Pengembangan ITB yang telah bekerja selama proses pembuatan RENIP ITB mulai 28 April 2006 sampai dengan akhir tahun 2007. Semoga hasil kerja keras Satuan Tugas ini mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT.♦



## **Mewujudkan Institut Teknologi Bandung Kelas Dunia**

<b>Pengantar</b>	<b>1</b>
<b>1. Tanggung Jawab Institut Teknologi Bandung</b>	<b>3</b>
<b>2. Menuju ITB Kelas Dunia</b>	<b>4</b>
<b>3. Visi Pengembangan Jangka Panjang ITB</b>	<b>5</b>
<b>4. Tantangan Membangun ITB</b>	<b>5</b>
<b>5. Obyektif Pengembangan ITB</b>	<b>7</b>
a. Obyektif ITB 2006-2010	<b>8</b>
b. Obyektif ITB 2011-2015	<b>8</b>
c. Obyektif ITB 2016-2020	<b>9</b>
d. Obyektif ITB 2021-2025	<b>9</b>
<b>6. Kampus ITB Masa Depan</b>	<b>9</b>
<b>7. Mewujudkan ITB Kelas Dunia</b>	<b>12</b>



## I. Tanggung Jawab Institut Teknologi Bandung

1. Obyektif umum pengembangan jangka panjang ITB adalah terwujudnya ITB kelas dunia yang bersama-sama kekuatan bangsa Indonesia yang lainnya memandu kemajuan bangsa Indonesia, sejajar dengan bangsa-bangsa maju lain di dunia dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menjunjung sangat tinggi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Keilmuan ITB tersebut dikembangkan untuk tujuan mengolah serta menciptakan kemanfaatan kekayaan alam dan budaya bangsa, menuju terwujudnya bangsa Indonesia yang mandiri dalam ekonomi yang kuat, terjamin dalam kesejahteraan sosial, keadilan hukum, keluhuran budaya, dan kedaulatan bangsa, yang mampu ikut serta dalam mewujudkan perdamaian dan kesejahteraan umat manusia di muka bumi.
2. Institut Teknologi Bandung (ITB) adalah salah satu dari aset penting bangsa Indonesia, yang telah tumbuh dan berkembang atas kepercayaan dan amanah yang diberikan oleh kemerdekaan bangsa dengan investasi yang sangat mahal. ITB mempunyai tanggung jawab, bukan saja dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang kaya dengan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, tetapi juga bertanggung jawab dalam pengembangan identitas budaya luhur bangsa Indonesia.
3. Sebagai universitas, ITB menjalankan fungsi dan tugas perguruan tinggi, bersama-sama kekuatan bangsa Indonesia yang lainnya, untuk tujuan terwujudnya daya saing dan martabat bangsa Indonesia. Sesuai dengan visi, misi dan harkatnya sebagai perguruan tinggi, pembangunan ITB ke depan adalah sejalan, mengisi dan harmonis dengan rentang cita-cita pembangunan kehidupan dan budaya luhur bangsa Indonesia menghadapi berbagai tantangan kemajuan sosial dan budaya bangsa-bangsa lain di dunia untuk terwujudnya kesejahteraan dan perdamaian yang abadi. Dengan demikian, tanggung jawab ITB khususnya dalam pendidikan, bukan hanya menghasilkan lulusan yang cerdas, namun hingga menyentuh kontribusi lulusannya pada pembangunan kultur dan budaya bangsa Indonesia yang lebih luas untuk terwujudnya daya saing serta martabat bangsa Indonesia pada dunia internasional. Sosok lulusan ITB yang menjadi sasaran adalah dicirikan oleh *values* ITB sebagai perguruan tinggi *science, technology, dan arts* yang menjunjung sangat tinggi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, yaitu keunggulan, kepeloporan, kejuangan, dan pengabdian, yang secara utuh menjadi wujud kontribusinya yang bermanfaat sangat tinggi bagi lingkungannya.



4. Menyadari kepercayaan masyarakat yang sangat besar kepada ITB, mempunyai visi menjadi perguruan tinggi riset dan pengembangan kelas dunia (*World Class University*), bagi ITB, bukan hanya kewajiban tetapi juga bentuk tanggung jawab untuk membangun bangsa Indonesia menuju terwujudnya daya saing dan martabat bangsa.

## II. Menuju ITB Kelas Dunia

5. Terdapat 4 (empat) *key success factors* yang akan membawa terwujudnya visi ITB *World Class University*, yaitu: •mampu menarik kehadiran "best talents" ke dalam komunitas ITB; •mampu mempertahankan keberadaan "best talents" untuk berkarya unggul di dalam lingkungan komunitas ITB; •mampu mengundang kehadiran dan memberdayakan "resources & potencies" untuk membangun ITB; •responsif terhadap kebutuhan *stake holders* ITB.
6. Obyektif ITB *World Class University* dalam membangun bangsa adalah terwujudnya daya saing dan martabat bangsa sebagai manifestasi dari kemajuan ekonomi bangsa Indonesia yang kuat. Mewujudkan cita-cita kemajuan ekonomi yang kuat hanya mungkin jika Indonesia mempunyai basis industri yang kuat, yang mengolah kekayaan alam dan budaya bangsa yang sangat melimpah, yang dibangun dan dikembangkan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju, dan yang dirancang serta dihadirkan oleh daya kreativitas yang unggul dari bangsa Indonesia sendiri. Industri yang dimaksud adalah yang sangat intensif dengan inovasi dan kreasi, yang menghasilkan nilai tambah yang sangat tinggi, serta yang dioperasikan dengan memperhatikan efisiensi, kualitas dan masalah keamanan & lingkungan. Pada gilirannya kemajuan industri demikian hanya dimungkinkan jika riset dan pengembangan teknologi berjalan dengan baik berdasarkan program yang terencana sesuai kebutuhan industri yang mandiri. Penting pula menjadi perhatian bahwa untuk menghadirkan industri yang inovatif adalah sangat diperlukan kegiatan riset pada ilmu-ilmu dasar (*basic science*), ilmu rekayasa (*engineering science*), dan teknologi yang intensif, yang memperhatikan berbagai aspek seni, sosial dan kemanusiaan. Untuk ini dibutuhkan sistem pendidikan bangsa yang menghasilkan sumberdaya yang cerdas, berdaya juang sangat tinggi, yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia, yang berwawasan kebangsaan dan mencintai bangsanya, yang mempunyai kemampuan riset dan pemanfaatan ilmu pengetahuan guna membangun industri yang kuat dan mandiri.



### III. Visi Pengembangan Jangka Panjang ITB

7. Visi pengembangan jangka panjang ITB hingga akhir tahun 2025, Visi ITB 2025, adalah terwujudnya *the culture and tradition of excellent ITB*: suatu perguruan tinggi dengan kultur dan tradisi riset dan pengembangan yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menjunjung sangat tinggi nilai-nilai sosial & kemanusiaan, yang bertaraf dunia, yang mempunyai kemampuan mandiri atas dasar nilai-nilai inti ITB: •*self-directing*; •*self-motivating*; •*self-developing*; •*self-supporting*; •*self-assessing*; •*self-decision*, serta yang bertumpu pada harkat keluhuran budaya bangsa Indonesia. Dicitakan bahwa, pada akhir tahun 2025, ITB mempunyai kultur dan tradisi lembaga akademik yang unggul dengan keberadaannya sebagai simpul jaringan nasional maupun internasional sebagai kekuatan dalam menjamin terwujudnya daya saing dan martabat bangsa Indonesia.
8. Dalam menuju cita-cita pengembangan jangka panjangnya, sekurang-kurangnya ITB mempunyai sejumlah modal dasar sangat penting untuk menuju perwujudan ITB masa depan yang dicita-citakan, meliputi: •kultur dan tradisi ITB •sumber daya manusia ITB •jaringan kerjasama ITB (nasional, internasional) •infrastruktur •pengakuan *stake holder* •PP No. 155 Tahun 2000 Tentang ITB sebagai PT BHMN •ART ITB Tahun 2005 •tantangan dan kemauan untuk berubah.

### IV. Tantangan Membangun ITB

9. Pokok permasalahan pertama yang dihadapi ITB kedepan adalah menetapkan dan mengisi peran ITB yang tepat (*institution vision and mission*), yang sesuai dengan cita-cita pembangunan bangsa Indonesia. Untuk itu, dalam paradigma global dimana kebergantungan serta kebersamaan dengan berbagai pihak sangat menentukan keberhasilan suatu misi, ITB dihadapkan pada perjuangan berikutnya, yaitu membangun jaringan kerjasama (*internal & external institution network*), bukan saja di dalam komunitas (*inter & trans disciplinary*) tetapi juga dengan berbagai kekuatan di luar ITB, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Akhirnya, ITB menghadapi prasyarat penting untuk terselenggaranya kedua hal tersebut, yaitu terwujudnya institusi ITB yang otonomi dengan kemampuan efektif dan efisien untuk mengelola dan mengembangkan seluruh potensi diri ITB, yang menjamin keberhasilan dalam menghadapi kedua persoalan tersebut. Pembangunan institusi yang dimaksud



menyangkut aspek yang sangat luas, mulai dari pengembangan sumberdaya yang bermutu, sarana pendukung, organisasi dan manajemen Institut, hingga menciptakan suasana akademik yang *challenging, inspiring* dan *encouraging*. Yang amat penting dari pembangunan ketiga "pilar pembangunan ITB" di atas adalah harus ditumbuhkan di atas pondasi keunggulan kultur & tradisi serta nilai-nilai ITB *World Class University*.

10. Atas dasar latar belakang tersebut, arah jangka panjang pengembangan ITB mempunyai perhatian untuk kokohnya tiga pilar utama pembangunan ITB: •peran institusi (*institution vision and mission*) yang berhubungan dengan membangun berbagai peran ITB dalam berbagai bentuk *centers of excellence* untuk mewujudkan daya saing & martabat bangsa, •infrastruktur dalam berbagai bentuk *internal & external institution network*, yang dalam hal ini merupakan bentuk kultur & tradisi serta kekuatan ITB kedepan untuk menjalankan misi mewujudkan visinya, dan •pengembangan institusi yang berhubungan dengan mewujudkan keunggulan ITB dalam organisasi, manajemen, dan pengembangan sumberdaya.





## V. Obyektif Pengembangan ITB

11. Menjadi simpul jaringan nasional maupun internasional adalah sasaran penting bagi pembangunan ITB ke depan. Di dalam negeri, ini berarti ITB membangun hubungan kerjasama yang lebih baik untuk memperoleh kesatuan pandang, langkah, dan karya dengan berbagai unsur pembangun bangsa. Melalui pendidikan dan penelitian & pengembangan, ITB ke depan dicita-citakan menjadi kekuatan bangsa dalam pembangunan industri untuk mewujudkan kesejahteraan dan kedaulatan bangsa Indonesia. Dengan model yang sama, ITB akan menjalin kerjasama dengan kekuatan internasional untuk kesatuan pandang, langkah, dan karya, guna terwujudnya perdamaian dan kesejahteraan dunia. Untuk tercapainya goal di atas ITB perlu terus menerus mencermati kebijakannya dalam menyelenggarakan tridarma-nya.
12. Konsep *progressive performance* harus dipilih sebagai dasar dari berbagai tolok ukur keberhasilan (*performance indicators*) yang ditetapkan kemudian. Pengakuan oleh masyarakat (*peer*) baik nasional maupun internasional adalah suatu bentuk tolok ukur *progressive performance* yang dipandang sangat efektif untuk memacu keberhasilan menuju Visi ITB 2025. Tolok ukur yang lain yang penting untuk menjadi bagian dari ukuran keberhasilan adalah kontribusi ITB dalam membangun daya saing bangsa dan kontribusi ITB dalam membantu bangsa Indonesia dalam menyelesaikan *The Agenda of the 21<sup>st</sup>*, yang meliputi sasaran dalam bidang pendidikan, kesehatan, kenyamanan/keamanan, keadilan, dan kedaulatan bangsa.
13. Mengolah dan rekayasa kekayaan alam maupun budaya bangsa Indonesia (kekayaan potensi domestik) merupakan peluang sangat penting bagi ITB untuk mendapatkan pengakuan dunia sekaligus merupakan kontribusi penting ITB bagi peningkatan daya saing bangsa. Dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, beberapa sasaran obyektif mengolah kekayaan alam dan budaya untuk tujuan tercapainya pembangunan daya saing serta martabat bangsa meliputi (namun tidak terbatas):
  - makanan bergizi dan tempat tinggal yang sehat,
  - *biotechnology*,
  - *agriculture*,
  - *medical & health care technology*,
  - *hospital & health care center*,
  - *pharmacy* (obat-obatan),
  - *energy resource & industry*,
  - *water & sanitation*,
  - *manufacture industry*,
  - *process industry*,
  - *waste & emission (environment)*,
  - *transportation*,
  - *defend industry & technology*,
  - *intelligent building & system*,
  - *intelligent environment*.



#### **a. Obyektif ITB 2006-2010**

14. Menjadi bagian amat penting (simpul) pada berbagai jaringan kerjasama pendidikan maupun riset dengan berbagai unsur kekuatan nasional adalah tradisi dan kekuatan ITB dalam menjalankan misi mewujudkan visinya pada akhir tahun 2010. Pengertian simpul disini adalah bermakna aktif, bahwa jaringan kerjasama tersebut tidak dapat bekerja lebih baik tanpa kehadiran satu saja dari simpul-simpulnya. Setiap anggota jaringan (simpul) mempunyai tanggung-jawabnya masing-masing atas dasar kesamaan visi untuk mewujudkan tujuan bersama jaringan, dalam hal ini adalah pembangunan bangsa Indonesia. Untuk ini ITB menetapkan tanggung jawabnya atas peran mandiri yang lebih tepat di antara kekuatan bangsa lainnya. Terwujudnya kultur dan tradisi tersebut ditunjukkan oleh dicapainya sejumlah realisasi kerjasama nasional dalam riset dan pengembangan maupun pendidikan, yang melibatkan secara bersama, dan dengan tanggung jawab bersama, antara ITB dan industri maupun kekuatan lain bangsa Indonesia.

#### **b. Obyektif ITB 2011-2015**

15. Sebagai kelanjutan dari pembangunan kultur dan tradisi ITB, pada akhir tahun 2015 diperoleh perwujudan ITB sebagai bagian sangat penting atau simpul penting, dari jaringan kerjasama baik nasional maupun internasional, sebagai kekuatan ITB dalam menjalankan misi mewujudkan visi. Dengan keberadaan ITB dalam jaringan kerjasama yang lebih luas tersebut, maka selalu berusaha menyelesaikan semua permasalahan yang dihadapinya dengan melibatkan simpul-simpul penting lain di dalam jaringan adalah merupakan kultur dan tradisi ITB yang semakin kuat. Dengan tradisi ini, ITB selalu menganggap penting kehadiran setiap komponen jaringan di luar ITB, dan sebaliknya ITB selalu berusaha mengembangkan diri agar menjadi bagian sangat penting pula artinya bagi komponen lain di dalam jaringan.



### c. Obyektif ITB 2016-2020

16. Kultur dan tradisi ITB pada tahun 2020 dicirikan antara lain oleh perwujudan ITB sebagai perguruan tinggi riset dan pengembangan yang mempunyai banyak pusat unggulan (pendidikan, riset, pengembangan) di dalamnya, yang diwujudkan oleh kerjasama dengan pusat unggulan internasional. Presentasi kultur dan tradisi yang lainnya adalah perwujudan ITB sebagai perguruan tinggi riset dan pengembangan yang kokoh yang menjalankan tanggung jawabnya untuk mewujudkan kemandirian bangsa Indonesia dalam ekonomi, kesejahteraan sosial, dan keluhuran budaya bangsa. Dengan demikian, melakukan riset untuk pendidikan dan pendidikan untuk menghasilkan periset telah menjadi tradisi ITB pada tahun 2020, yang merupakan kekuatan penting guna menghasilkan inovasi-inovasi baru yang kreatif, dalam rambu-rambu nilai-nilai inti ITB, untuk mendukung berkembangnya ekonomi nasional.

### d. Obyektif ITB 2021-2025

17. Selain mempunyai kultur serta tradisi *World Class University*, ITB pada tahun 2025 mempunyai profil kultur dan tradisi yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia: kultur dan tradisi suatu perguruan tinggi nasional yang unggul, yang ikut serta secara aktif mewujudkan tercapainya kesejahteraan sosial, ekonomi yang kuat, kenyamanan lingkungan, keadilan hukum, kedaulatan bangsa, dan keluhuran bangsa Indonesia. Sebagai universitas kelas dunia, tradisi akademik masyarakat ITB diakui oleh komunitas internasional, baik dalam pendidikan maupun riset. Interaksi akademik dengan berbagai perguruan tinggi dan pusat riset kelas dunia menjadi ciri kehidupan akademik di ITB, yang mampu menarik kehadiran lebih banyak lagi komunitas akademik yang berkualitas di kampus ITB.

## VI. Kampus ITB Masa Depan

18. Kampus ITB adalah sebuah lingkungan yang merupakan tempat terjadinya interaksi kreatif antara peneliti, mahasiswa dan dunia luar kampus (*best academic talents*). Kampus yang mempunyai lanskap beserta bangunan-bangunannya yang merefleksikan idealisme institusi dan dampak terhadap proses pendidikan. Dalam perjalanannya menuju cita-cita ITB *World Class University*, ITB perlu mewujudkan



kampus yang *inspiring* yang mempunyai kemampuan aktif 'membangun karakter' bagi siapapun yang ada di dalamnya. Kampus yang dapat menjadi 'arena belajar dan berkarya', yang mampu mengajarkan kepada setiap insan yang ada didalamnya tentang nilai-nilai kampus yang dicita-citakan oleh visi ITB, yaitu terwujudnya bangsa Indonesia yang cerdas, berdaya juang sangat tinggi dan berbudaya luhur bangsa Indonesia.

19. Infrastruktur Kampus ITB meliputi semua unsur yang berpengaruh efektif dalam mewujudkan kinerja ITB beserta setiap komponen di dalamnya, termasuk penghuninya, dalam menjalankan fungsi, tugas serta tanggung jawabnya. Unsur penting tersebut meliputi: •unsur yang mendukung program pendidikan dan pengajaran, •unsur yang mendukung program riset, •unsur yang mendukung program pengembangan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi, •unsur yang mendukung terjadinya interaksi sosial dan kultural, •unsur yang mendukung pelaksanaan manajemen institusi, serta •unsur yang mendukung pengembangan kinerja kampus yang *inspiring & living*.





20. Guna menuju tercapainya sasaran-sasaran serta *milestones* ITB *World Class University*, perlu ditetapkan secara optimal fungsi serta peran Kampus ITB yang ada dan kampus ITB yang akan dibangun sebagai perwujudan multikampus ITB yang berdaya dan berprestasi pada dinamikanya tantangan ITB ke depan. Identitas akademik ITB pada saat ini tumbuh tidak terlepas dari kultur serta tradisi yang ada di dalam Kampus ITB Jl. Ganesa No. 10 Bandung (ON-G *Campus*) serta lingkungan yang mengelilinginya, di wilayah mana semua unsur pelaku serta komunitas ITB tumbuh serta berkembang. Dengan demikian maka, sangat efektif jika ke depan ON-G *Campus* difungsikan utamanya sebagai: •kampus utama, yang merupakan simpul utama jaringan kerjasama akademik ITB dengan berbagai kekuatan akademik nasional maupun internasional; •tempat dijaganya serta dikembangkannya pusat-pusat unggulan ITB, baik dalam pendidikan maupun riset, yang merupakan aset utama keilmuan & akademik ITB; •pusat dibangunnya unsur-unsur penting yang merupakan *key success factors* ITB menuju pengakuan kelas dunia; •model budaya dan tradisi akademik yang ideal yang membentuk sosok *scholar* ITB sebagai insan sosial yang memiliki nilai-nilai inti yang dicita-citakan oleh visi ITB.
21. Peluang diperolehnya potensi Kampus ITB di luar kawasan Jl. Ganesa No. 10 Bandung (dan sekitarnya), OFF-G *Campus*, haruslah dipandang sebagai peluang sekaligus kepercayaan *stake holders* yang diberikan kepada ITB untuk menjalankan tanggung jawabnya membangun bangsa Indonesia. Dengan berbagai kendala serta tantangan ITB untuk menjalankan misi mewujudkan visi, terdapatnya peluang membangun multikampus harus dipandang sangat penting, terutama untuk obyektif serta tujuan penguatan infrastruktur masa depan ITB, serta untuk obyektif dan tujuan menjamin berlangsung secara efektif dan efisien penetrasi karya-karya akademik ITB kepada *stake holders*. Unggulan fungsi dari OFF-G *Campus* diutamakan antara lain sebagai: •tempat dibangunnya pusat-pusat unggulan ITB; •tempat dibangunnya pusat kegiatan kerjasama dengan berbagai kekuatan masyarakat dan industri; •tempat dibangunnya berbagai inkubator bisnis; •kawasan diwujudkan *industrial exposer* dari ITB; •tempat dibangunnya pusat-pusat pemberdayaan masyarakat; •tempat dibangunnya bersama-sama dengan potensi masyarakat/industri berbagai "pilot plant" teknologi ITB; •pusat kegiatan "masyarakat binaan" ITB. Multikampus ITB sebagaimana diberikan modelnya di atas merupakan salah satu bentuk perwujudan infrastruktur masa depan ITB untuk menuju pengakuan kelas dunia.



## Mewujudkan ITB Kelas Dunia

ah pengembangan jangka panjang ITB sampai dengan tahun 2025, atau disusun dengan semangat untuk mendapatkan panduan terbaik dalam fungsi, tugas serta tanggung jawab membangun bangsa Indonesia, yang ada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Dokumen arah pengembangan ITB merupakan instrumen bagi ITB untuk meningkatkan peran institusi mengukur prestasinya dalam menjalankan misi mewujudkan visi.

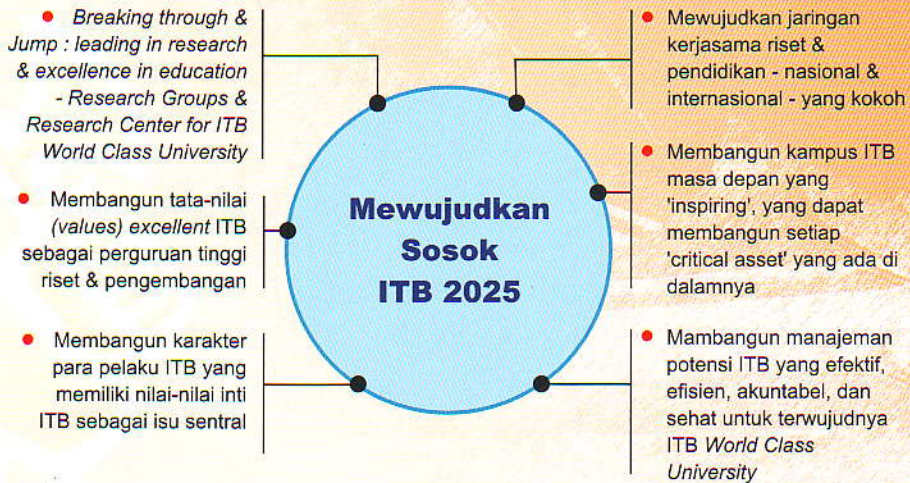
ngembangan jangka panjang ITB sampai dengan tahun 2025 merupakan gi ditetapkannya Renstra ITB. Pada waktunya pimpinan ITB akan n kebijakan-kebijakan yang ditawarkannya untuk mewujudkan cita-cita an di dalam dokumen pengembangan jangka panjang ITB. Sebagai ng 'hidup', dokumen kerangka pengembangan jangka panjang ITB harus asi dan diperbarui secara periodik dan terencana.

osok ITB yang dicita-citakan, melalui konsentrasi pembangunan pada yang telah dipilih (*vision & mission, infrastructure, institution building*), uruan tinggi yang mendapatkan pengakuan kelas dunia, memerlukan obosan serta strategi yang melompat. Kekuatan penting ITB menuju pada program pendidikan maupun riset yang diakui kelas dunia, pada emik ITB, utamanya terletak pada potensi yang ada pada kelompok riset a pusat riset unggulan yang dibangun secara kokoh. Inti dari ini adalah ya usaha membangun tata-nilai akademik ITB, khususnya dalam wabnya sebagai perguruan tinggi riset dan pengembangan. Sementara gat bergantung pada keberhasilan usaha ITB dalam membangun karakter akademik ITB agar memiliki nilai-nilai inti ITB yang dicita-citakan oleh Visi ITB.

- Break  
Jump : leading  
& excellence  
- Research  
Research  
World C
- Memb  
(values  
sebagai p  
riset & p
- Memb  
para p  
memili  
ITB seba

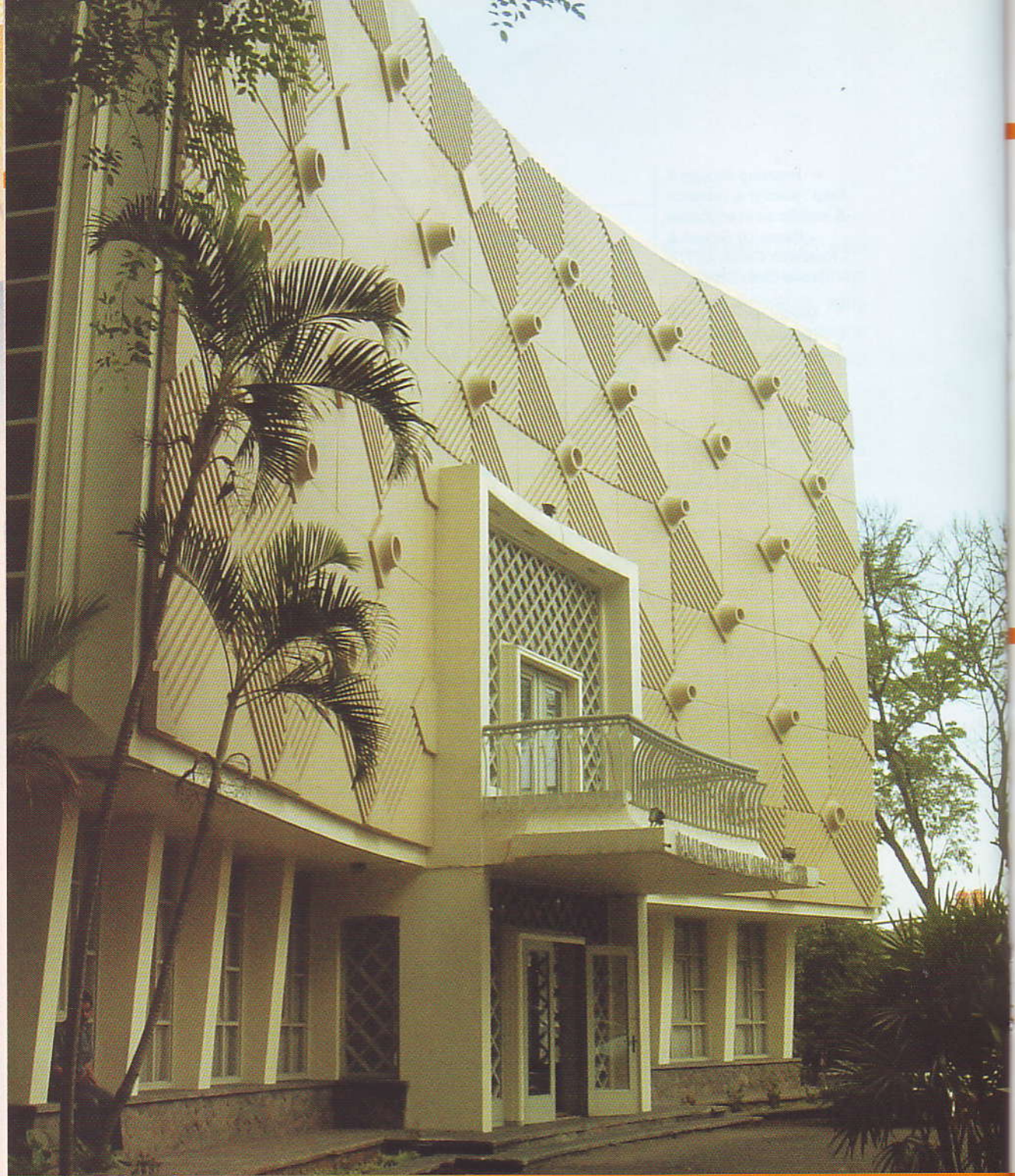
25. Sejalan dengan  
mewujudkan  
internasional  
Memanfaatkan  
ITB masa  
tercapainya  
membangun  
akuntabel.  
ITB, baik ho





25. Sejalan dengan visi pengembangan jangka panjang ITB yang telah ditetapkan, mewujudkan ITB sebagai simpul amat penting pada jaringan kerjasama nasional & internasional, baik program pendidikan maupun riset, merupakan kunci. Memanfaatkan berbagai potensi dan peluang untuk membangun dan memiliki kampus ITB masa depan, yang *inspiring*, adalah juga sangat penting. Pada akhirnya, tercapainya semua obyektiif di atas sangat bergantung pada keberhasilan ITB dalam membangun dan mengelola sistem manajemen potensi ITB secara efektif, efisien, dan akuntabel. Sementara, untuk ini memerlukan komitmen bersama dari semua unsur ITB, baik horisontal maupun vertikal. ♦







## Obyektif Umum Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Bandung, 2006 - 2025

### Creating the Excellent Culture and Tradition of Institut Teknologi Bandung

2006	2010	2015	2020	2025
<b>Obyektif :</b> Terwujudnya institusi <b>ITB yang sehat</b> sebagai simpul jaringan nasional yang membangun kemandirian ITB menjalankan misi untuk mewujudkan visinya	<b>Obyektif :</b> Terwujudnya <b>ITB</b> <b>sebagai innovator</b> <b>&amp; incubator</b> untuk kemandirian teknologi bagi industri strategis bangsa Indonesia	<b>Obyektif :</b> Terwujudnya <b>ITB</b> <b>sebagai simpul</b> <b>jaringan</b> <b>internasional</b> yang menjadikannya sebagai pemimpin kemandirian teknologi bangsa Indonesia	<b>Obyektif :</b> Terwujudnya <b>ITB</b> <b>sebagai a</b> <b>respected</b> <b>university in the</b> <b>region (A World</b> <b>Class University)</b>	
<b>Keywords :</b> • ITB Yang Sehat • Simpul Jaringan Nasional • Kemandirian ITB	<b>Keywords :</b> • ITB Innovator & Incubator • Kemandirian Teknologi Bangsa	<b>Keywords :</b> • Simpul Jaringan Internasional • Pemimpin Kemandirian Teknologi Bangsa	<b>Keywords :</b> • World Class University • Indonesia yang mandiri • Indonesia yang dihormati	

## Profil Kultur dan Tradisi Institut Teknologi Bandung Obyektif

**Budaya Akademik ITB :** • A House of Learning • A House of Culture • A Guardians of Values • An Agent of Change  
• A Bastion of Academic Freedom

**Kultur dan Tradisi ITB :** • Research-intensive University • Berakar pada budaya luhur bangsa Indonesia

2006	2010	2015	2020	2025
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwujudan suatu simpul kerjasama nasional sebagai kekuatan ITB dalam menjalankan misi mewujudkan visi.</li> <li>• Perguruan tinggi dengan riset dan pengembangan sebagai identitas diri</li> <li>• Institusi dengan kemandirian dana untuk riset dan pengembangan</li> <li>• Inkubator teknologi bagi bangsa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwujudan suatu simpul kerjasama nasional dan internasional sebagai kekuatan ITB dalam menjalankan misi mewujudkan visi.</li> <li>• Perguruan tinggi dengan riset dan pengembangan sebagai identitas diri</li> <li>• Pusat unggulan dan rujukan untuk kemandirian teknologi bagi bangsa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwujudan ITB sebagai perguruan tinggi riset &amp; pengembangan yang kokoh untuk kemandirian bangsa: mewujudkan keadilan sosial, keadilan ekonomi, keadilan hukum, dan kedaulatan bangsa</li> <li>• Tulang punggung kekuatan teknologi bangsa Indonesia mengolah &amp; mengelola sumberdaya alam bangsa Indonesia</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil kultur dan tradisi ITB yang dicitakan oleh bangsa Indonesia: mewujudkan kekuatan ekonomi, kesejahteraan sosial keadilan hukum dan kedaulatan</li> <li>• Bersama-sama kekuatan bangsa membangun terwujudnya kekuatan bangsa Indonesia dalam ilmu pengetahuan teknologi, seni, ilmu sosial dan kemanusiaan untuk mengolah kekayaan alam dan budaya bangsa</li> </ul>







## Profil Kultur dan Tradisi Institut Teknologi Bandung

### Ciri-ciri Keberhasilan

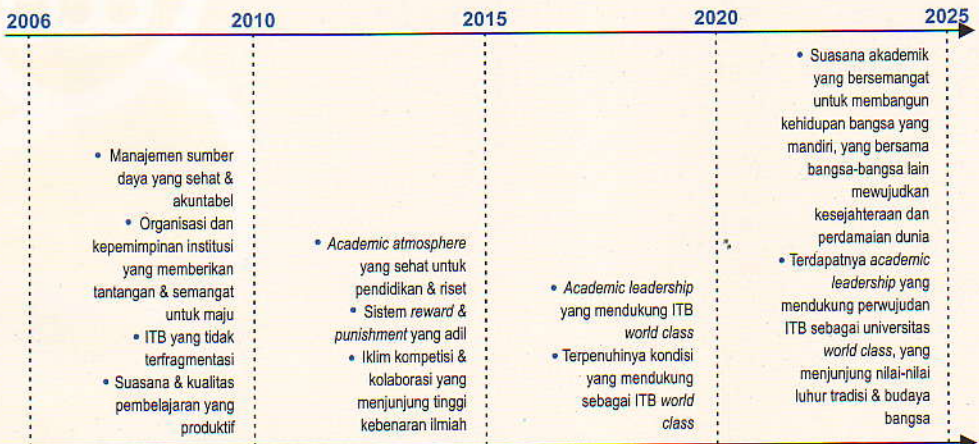
**Progressive Performance :** • Pengakuan - **World Class University** • Daya Saing dan Martabat Bangsa Indonesia  
• Agenda of the 21<sup>st</sup>



## Profil Kultur dan Tradisi Institut Teknologi Bandung

### Prasyarat Yang Penting Diwujudkan

**Terwujudnya :** • attributes ITB World Class University





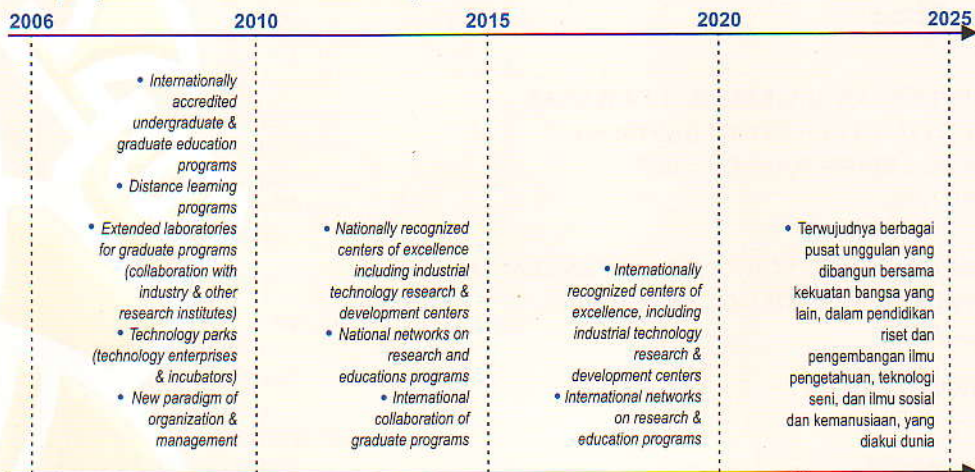




## Milestones Yang Dibangun Institut Teknologi Bandung

The Pillars : • Institution's Roles • Infrastructure • Organization & Management

Terwujudnya : • attributes ITB World Class University

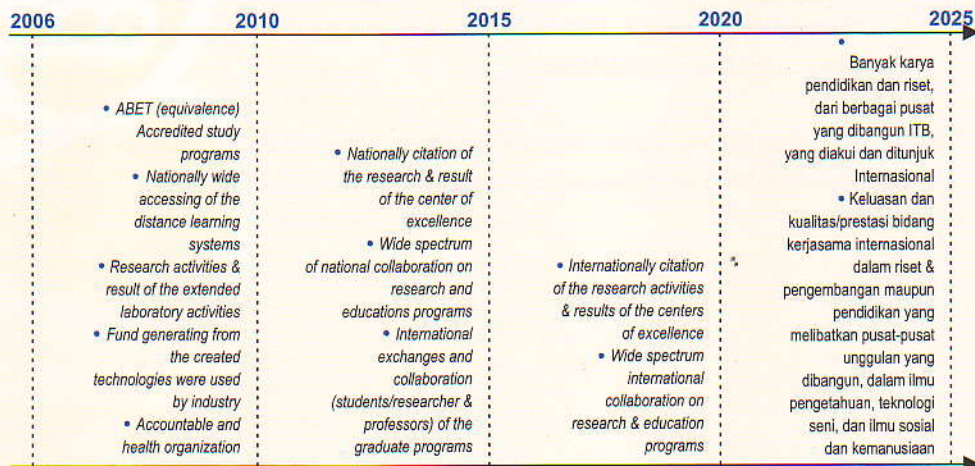


## Milestones Yang Dibangun Institut Teknologi Bandung

### Ciri-ciri Keberhasilan

Progressive Performance : • Pengakuan - World Class University • Daya Saing dan Martabat Bangsa Indonesia

• Agenda of the 21<sup>st</sup>





MAJELIS WALI AMANAT  
TEKNOLOGI BANDUNG  
SK/K01-MWA/2007

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
TEKNOLOGI BANDUNG

KAN :

Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Institut Teknologi Bandung  
tahun 2006-2025 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.

Kelengkapan Master Plan Fisik Pengembangan Kampus ITB 2025 dan  
kelengkapan Kebijakan Pengembangan mengenai Bidang Kompetensi dan  
Keunggulan Akademik ITB akan dilakukan oleh Panitia Adhoc yang dibentuk  
khusus oleh Majelis Wali Amanat.

Keputusan ini berlaku terhitung sejak ditandatanganinya Surat Keputusan ini dan  
akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan.

## Lampiran

### Daftar Angg

#### Periode 1 :

##### Nara Sumber :

1. HS. D.
2. Prof. B.
3. Prof. J.
4. Prof. H.
5. Prof. H.
6. Prof. In
7. Prof. M.
8. Prof. S.
9. Prof. W.

##### Tim Penyusun

1. Prof. H.
2. Prof. A.
3. Prof. D.
4. Prof. E.
5. Dr. Kor
6. Dr. Me
7. Dr. Mu
8. Dr. Rin

#### Periode 2 :

##### Nara Sumber :

1. HS. Di
2. It'Ima
3. Prof. B
4. Prof. J
5. Prof. H
6. Prof. H
7. Prof. In
8. Prof. W

##### Tim Penyusun

1. Prof. H
2. Prof. D
3. Prof. E
4. Dr. Kor
5. Dr. Me
6. Dr. Mu
7. Dr. Rin
8. Prof. S





**KEPUTUSAN MAJELIS WALI AMANAT  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Nomor : 015/SK/K01-MWA/2007**

**TENTANG**

**PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan :

**PERTAMA :** Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Institut Teknologi Bandung Tahun 2006-2025 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.

**KEDUA :** Kelengkapan Master Plan Fisik Pengembangan Kampus ITB 2025 dan kelengkapan Kebijakan Pengembangan mengenai Bidang Kompetensi dan Keunggulan Akademik ITB akan dilakukan oleh Panitia Adhoc yang dibentuk khusus oleh Majelis Wali Amanat.

**KETIGA :** Keputusan ini berlaku terhitung sejak ditandatanganinya Surat Keputusan ini dan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan.



## Lampiran

### Daftar Anggota Satgas Penyusunan Rencana Induk Pengembangan ITB

#### Periode 1 :

##### Nara Sumber :

1. HS. Dillon Ph.D.
2. Prof. Bambang Hidayat
3. Prof. Joko Sujarto
4. Prof. Hang Tuah
5. Prof. Harijono A. Tjokronegoro
6. Prof. Imam Buchori Zainudin
7. Prof. Maman A. Djauhari
8. Prof. Slamet Wirasondjaja
9. Prof. Wisnuprpto

##### Tim Penyusun :

1. Prof. Harijono A. Tjokronegoro (Ketua)
2. Prof. Aryadi Suwono
3. Prof. Denny Juanda P.
4. Prof. Edy Soewono
5. Dr. Komar Ruslan Wirasutisna
6. Dr. Megawati Santoso
7. Dr. Muslinang Moestopo
8. Dr. Rini Diah Ratnawati Reksajaya

#### Periode 2 :

##### Nara Sumber :

1. HS. Dillon Ph.D.
2. Ir. Imam Taufik
3. Prof. Bambang Hidayat
4. Prof. Joko Sujarto
5. Prof. Hang Tuah
6. Prof. Harijono A. Tjokronegoro
7. Prof. Imam Buchori Zainudin
8. Prof. Wisnuprpto

##### Tim Penyusun :

1. Prof. Harijono A. Tjokronegoro (Ketua)
2. Prof. Denny Juanda P.
3. Prof. Edy Soewono
4. Dr. Komar Ruslan Wirasutisna
5. Dr. Megawati Santoso
6. Dr. Muslinang Moestopo
7. Dr. Rini Diah Ratnawati Reksajaya
8. Prof. Senator Nurbahagia





**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Majelis Wali Amanat**

Jl. Surapati No. 1 Bandung 40134  
Telepon / Fax. : 62 - 22 - 251 2532 Ext. 107